

ABSTRACT

The Bajoe Ferry Port is organized by the South Sulawesi Provincial Transport Department which is also managed by the Bajoe Ferry Port and supervised by the Bajoe Ferry Port Service Unit, Land Transportation Management Center XIX Region of South Sulawesi and West Sulawesi. In addition, PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero), as the ship operator, provides ferry boats which serve the Bajoe - Kolaka commercial route. These ferry boats have ferries trajectories of 4.7 nautical miles with a travel time of 8 hours. Nevertheless, the Bajoe Ferry Port still has inadequate land facilities and non-optimal facilities operation.

Based on the results of the analysis, it revealed that the Bajoe Ferry Port had inadequate passenger waiting room facility. It had not separated the loading dock parking lot and deliver / pick-up parking lot. Furthermore, the Bajoe Ferry Port also did not operate the weighbridge facility and even it had no a portal on it.

Consequently, it is necessary to evaluate and add facilities to improve the existing services at the Bajoe Ferry Port. Firstly, procuring the passenger waiting room facility and adding some supporting facilities for their comfort in the waiting room. Secondly, planning the parking lot and optimizing the use of weighbridge facility in order to improve both onboard and at the port services, to expedite the flow of entry to the port, and to accelerate the loading and unloading process. Finally, disciplining security at the port aimed at passengers and vehicles through the available facilities during the service users are at the Bajoe Ferry Port.

Keywords: the passenger waiting room facility, the parking lot facility, the weighbridge facility.

ABSTRAKSI

Pelabuhan Penyeberangan Bajoe diselenggarakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Pelabuhan Penyebrangan Bajoe dan diawasi oleh Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyebrangan Bajoe Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Kemudian PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) sebagai operator kapal yang menyediakan kapal-kapal penyeberangan yang melayani trayek lintas komersil Bajoe – Kolaka yang memiliki jarak lintasan sejauh 4,7 mil laut dengan waktu tempuh 8 jam. Namun, di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe nyatanya masih terdapat fasilitas daratan yang belum memadai serta penggunaan fasilitas yang belum optimal.

Berdasarkan hasil analisa, maka dapat diketahui bahwa Pelabuhan Penyeberangan Bajoe memiliki fasilitas Ruang tunggu penumpang yang belum memadai, Pelabuhan Penyeberangan Bajoe belum memisahkan Lapangan parkir siap muat dan Lapangan parkir pengantar/penjemput, dan Pelabuhan Penyeberangan Bajoe tidak mengoperasikan fasilitas Jembatan timbang dan belum memiliki portal pada jembatan timbang.

Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi serta penambahan fasilitas untuk meningkatkan pelayanan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe. Pengadaan fasilitas Ruang tunggu penumpang dan penambahan fasilitas penunjang untuk kenyamanan penumpang di Ruang tunggu, perencanaan Areal lapangan parkir, serta pengoptimalan penggunaan fasilitas Jembatan timbang untuk meningkatkan pelayanan baik dikapal maupun dipelabuhan, memperlancar arus masuk ke pelabuhan, mempercepat proses bongkar muat, menertibkan keamanan di pelabuhan yang ditujukan terhadap penumpang dan kendaraan melalui fasilitas yang tersedia selama pengguna jasa berada di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.

Kata Kunci : Fasilitas ruang tunggu penumpang, fasilitas areal lapangan parkir, fasilitas jembatan timbang